

## John Lennon bertobat

Contributed by hamlenon  
Sunday, 03 September 2006

Empat puluh tahun yang lalu John Lennon telah memulai sebuah kontroversi dengan statementnya bahwa The Beatles lebih populer daripada Yesus. Bagaimanapun akhirnya, seperti tertulis dalam sebuah buku, Lennon akhirnya menyesali perbuatannya itu dalam sebuah pernyataan pada tahun 70-an atau bisa dibilang pada masa-masa experimentalnya terhadap Christianity.

Dalam buku terbarunya "The Gospel according to the Beatles", Steve Turner menulis tentang sebuah kejadian dimana John Lennon untuk pertama kalinya berjumpa dengan seorang evangelist, Oral Roberts, pada tahun 1972 dimana John membuat pengakuannya terhadap pemakaian Narkoba dan menanyakan apakah agama ini dapat merubahnya. "Ini semua palsu!" kata John lennon, "Bisakah Tuhan mencintaiku lagi? Aku tidak ingin masuk neraka".

Kemudian John Lennon mengirimkan sebuah hadiah untuk Oral Roberts di Tulsa, Oklahoma. Dan John mengingatkan Roberts tentang sebuah lagunya saat masih bergabung dengan The Beatles "money can't buy me love", kemudian setelah itu John berkata "Maksudnya adalah itu, aku ingin kebahagiaan, aku tidak ingin terus-terusan tergantung dengan Obat-obat setan ini".

Roberts kemudian mengirimkan Lennon sebuah buku berjudul "Miracle of Seed Faith". Dan tidak lupa Roberts menyertakan sebuah surat yang berisi "Puji Tuhan, akhirnya kau dapat menyesali perkataanmu tentang seseorang atau sebuah group yang lebih populer dari Yesus. Jesus is the only reality."

Setelah itu tidak pernah ada lagi catatan tentang pertemuan mereka berdua, Lennon dan Roberts. Meskipun begitu selama lebih dari lima tahun setelah itu, Lennon tertarik untuk bergabung dengan Pat Robertson dalam The 700 Club dan film Franco Zeffirelli, Jesus of Nazareth. Dalam jangka waktu sekitar dua bulan, Lennon menyadari bahwa dia terlahir kembali sebagai seorang Christian dan membumbui beberapa percakapannya dengan orang lain dengan kata-kata "Praise the Lord!".

Source : BBC-News